

ABSTRAK

Wisata sejarah di Indonesia merupakan salah satu hal yang diminati oleh para wisatawan. Hal ini dikarenakan rasa ingin tahu wisatawan terhadap sejarah – sejarah yang terjadi di masa lampau. Maka wisata sejarah juga penting bagi para wisatawan untuk menambah wawasan mereka terhadap daerah sekitar, dan pengunjung dapat lebih menghargai cerita di baliknya. Salah satu contohnya adalah Lawang Sewu yang terletak di Semarang, Indonesia. Bangunan ikonik yang dikenal dengan sebutan "Pintu Seribu" ini berfungsi sebagai pengingat masa lalu kolonial Indonesia dan perjalanannya menuju kemerdekaan. Dibangun pada masa penjajahan Belanda di awal abad ke-20, Lawang Sewu menawarkan pesona arsitektur yang menarik minat pengunjung dari seluruh dunia. Lawang Sewu juga menjadi saksi sejarah perkembangan kereta api di Indonesia. Nilai sejarah Lawang Sewu menjadi tumpuan industri pariwisata Semarang, yang menarik minat wisatawan yang ingin menyelami masa lalu. Dengan melestarikan permata arsitektur ini dan menonjolkan pentingnya nilai sejarahnya, Semarang dapat memanfaatkan potensi wisata budayanya, mendorong pertumbuhan ekonomi dan apresiasi terhadap warisan budaya Indonesia yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat signage interaktif dan wayfinding bagi pengunjung agar dapat dengan mudah mengetahui keberadaan mereka, dan tidak lupa juga menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung. Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan memperoleh data yang dibutuhkan adalah metode kualitatif yang didukung dengan wawancara dengan para ahli dan juga kuesioner yang disebarkan terkait dengan Lawang Sewu. Signage Interaktif ini ditujukan kepada khalayak yang sedang berkunjung ke Lawang Sewu dengan adanya barcode di dalamnya sehingga dapat memperoleh informasi mengenai Lawang Sewu sehingga khalayak dapat mengetahui lebih jauh. hargai cerita di balik Lawang Sewu, dan jangan lupa untuk melestarikan bangunan bersejarah di Indonesia.

Kata Kunci: Signage dan Wayfinding, Desain Grafis Lingkungan, Lawang Sewu, Wisata Sejarah.